



KATALOG BPS: 1102001.5204080

KECAMATAN SUMBAWA DALAM ANGKA

Sumbawa District in Figures

2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA**

BPS - Statistics of Sumbawa Regency



Katalog BPS : 1102001.5204080

**KECAMATAN SUMBAWA
DALAM ANGKA**
SUMBAWA DISTRICT IN FIGURES

2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA**
BPS - Statistics of Sumbawa Regency

KATALOG DALAM PENERBITAN
Catalogue In Publication

KECAMATAN SUMBAWA DALAM ANGKA
Sumbawa District In Figures
2013

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1102001.5204080
No. Publikasi / *Publication Number* : 52046.1310
Ukuran Buku / *Book Size* : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman / *Total Pages* : xxix + 131

Naskah / *Editor* :

Kordinator Statistik Kecamatan Sumbawa
Cordinator Statistic of Sumbawa District

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik
Section of Integration of Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan Oleh / *Published By* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa
BPS - Statistics of Sumbawa Regency

Dicetak Oleh / *Printed By* :

Percetakan "UD. ANDIRA"

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

May be cited with reference to the source

KETERANGAN UMUM

General Explanation

Arti tanda-tanda yang digunakan dalam tabel dan grafik:

The meaning of symbols which are used in tables and graph.

1. Tiga titik(...) berarti angka tidak ada/belum tersedia

Three dots (...) are meant there are not numbers/unavailable data

2. Garis pendek (-) berarti 0 (kosong) atau angka dapat diabaikan

Hyphen (-) is zero data (blank) and could be ignored

3. Koma dalam angka (,) digunakan untuk tanda desimal

Comma in numbers (,) is used as decimal sign

4. Tanda kali (X) berarti angka tidak terinci/tidak dapat dijumlahkan

Letter (x) is meant that the data is undetected/uncounted

5. Tanda (r) berarti angka diperbaiki

Letter (r) is meant that the number are temporary

6. Halaman pembatas kelompok judul, sub judul dan halaman kosong tidak diberi nomor halaman, tetapi tetap dihitung sebagai unsur jumlah halaman.

Coper chapter page and blank pages should not be numbered but be accounted comprisingly as the number of pages.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Koordinator Statistik Kecamatan Sumbawa telah dapat menyelesaikan buku "**Kecamatan Sumbawa Dalam Angka 2013**".

Kecamatan Sumbawa Dalam Angka memuat informasi tentang berbagai jenis data seperti keadaan geografis dan iklim, keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Sumbawa secara umum. Penerbitan publikasi tahun 2013 merupakan kelanjutan penerbitan tahun sebelumnya. Data yang di tampilkan diusahakan lebih lengkap dari penerbitan sebelumnya.

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Dinas/Instansi Pemerintah baik sipil maupun swasta, serta data primer yang merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh badan Pusat Statistik.

Kepada semua pihak terutama kepada Camat Sumbawa beserta jajarannya kami mengucapkan terimakasih atas bantuan serta kerja sama selama ini, semoga apa yang sudah terjalin dapat berlanjut untuk masa yang akan datang.

Saran konstruktif dari para pemakai/konsumen data sangat diharapkan untuk kesempurnaan pada edisi berikutnya.

Sumbawa Besar, Oktober 2013

Koordinator Statistik Kecamatan Sumbawa

NOVINDRA YATIM S.Si

NIP. 19791112 200502 1 003

KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. buku Kecamatan Sumbawa Dalam Angka Tahun 2013 telah dapat diterbitkan. Saya menyambut gembira atas terbitnya publikasi ini yang merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya.

Dengan terbitnya publikasi Kecamatan Sumbawa Dalam Angka Tahun 2013 berarti kita telah mendapatkan beberapa informasi yang sangat bermanfaat sebagai dasar membuat berbagai kebijaksanaan dalam menyusun perencanaan pada masa mendatang dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pembangunan yang sedang dan telah dilaksanakan.

Diharapkan kepada semua Dinas/Instansi/Unit Kerja, Lembaga Pemerintah dan swasta, di tingkat Kecamatan, untuk tahun-tahun mendatang agar lebih meningkatkan kerjasama dan membantu Badan Pusat Statistik dalam pemberian informasi dan penyiapan data yang akurat guna melengkapi dan menyempurnakan penyusunan publikasi Kecamatan dalam Angka.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini saya sampaikan terima kasih, semoga kerjasama yang baik dapat dilanjutkan terus guna penerbitan berikutnya.

Sumbawa Besar, Oktober 2013

Camat Sumbawa,

MULYADI, S.Sos

NIP. 19600706 198203 1 025

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945;
- bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;
- Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MEMUTUSKAN :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun melalui cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a keterpaduan;
- b keakuratan; dan
- c kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a mendukung pembangunan nasional;
- b mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien;

- c meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a statistik dasar;
- b statistik sektoral; dan
- c statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi Undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a sensus;

- b survei;
- c kompilasi produk administrasi; dan
- d cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan yang meliputi
 - a sensus penduduk;
 - b sensus pertanian; dan
 - c sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi Undang-undang.

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama
Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a sensus;
 - b survei;
 - c kompilasi produk administrasi; dan
 - d cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a survei;
 - b kompilasi produk administrasi; dan
 - c cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a survei;
 - b kompilasi produk administrasi; dan
 - c cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka mengembangkan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a judul;
 - b wilayah kegiatan statistik;
 - c objek populasi;
 - d jumlah responden;
 - e waktu pelaksanaan;
 - f metode statistik;
 - g nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e mengembangkan sistem informasi statistik;
- f meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan

h meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada saat diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd
SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum

ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BADAN PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd

Pietojo, MSA

DAFTAR ISI

Halaman

KATALOG DALAM PENERBITAN.....	ii
KETERANGAN UMUM	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
KATA SAMBUTAN	v
PETA WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA	vi
PETA WILAYAH KECAMATAN SUMBAWA	vii
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK	viii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GRAFIK.....	xxviii
BAB I LETAK GEOGRAFIS.....	2
BAB II PEMERINTAHAN	16
BAB III PENDUDUK	20
BAB IV S O S I A L	28
BAB V PERTANIAN	79
BAB VI LISTRIK DAN AIR MINUM.....	105
BAB VII PERHUBUNGAN	110
BAB VIII H O T E L.....	117
BAB IX HARGA-HARGA	126

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kelurahan Dalam Wilayah Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	4
Tabel 1.2	Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Keadaan Tahun 2012 (Km ²)	5
Tabel 1.3	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 (Ha).....	6
Tabel 1.4	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012.....	8
Tabel 1.5	Kecepatan Angin dan Arah Angin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Bulan Tahun 2012.....	9
Tabel 1.6	Keadaan Suhu Udara Minimum/Maksimum, Rata-Rata Kelembaban Udara dan Penyinaran Matahari di Kabupaten Sumbawa Tahun 2012	11
Tabel 2.1	Banyaknya Aparat Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	17
Tabel 3.1	Kepadatan Penduduk Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012.....	21
Tabel 3.2	Penduduk Kecamatan Sumbawa Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dirinci per Kelurahan Tahun 2012.....	22
Tabel 3.3	Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012.....	23
Tabel 3.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	24
Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Keadaan Tahun 2012	31

Tabel 4.1.2	Banyaknya Murid SD, MI, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2011.....	34
Tabel 4.1.3	Banyaknya Murid SLTP Negeri/Swasta, MTs, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2011.....	35
Tabel 4.1.4	Banyaknya Murid SMUN, SMU Swasta, MA, dan SMK Negeri/Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2011	36
Tabel 4.1.5	Banyaknya Guru SD Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	38
Tabel 4.1.6	Banyaknya Guru SLTP Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	40
Tabel 4.1.7	Banyaknya Guru SMU Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	42
Tabel 4.1.8	Banyaknya Guru SMK Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	44
Tabel 4.1.9	Banyaknya Guru MI Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	46
Tabel 4.1.10	Banyaknya Guru MTS Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	48
Tabel 4.1.11	Banyaknya Guru MA Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012.....	50

Tabel 4.1.12	Ketersediaan Fasilitas Sekolah Dasar di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012	52
Tabel 4.1.13	Ketersediaan Fasilitas SLTP di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012	53
Tabel 4.1.14	Ketersediaan Fasilitas SMU di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012	54
Tabel 4.1.15	Ketersediaan Fasilitas SMK di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012	56
Tabel 4.1.16	Banyaknya Jenis Pendidikan Keterampilan / Tempat Kursus di Kecamatan Sumbawa di rinci per Kelurahan Tahun 2012	58
Tabel 4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	61
Tabel 4.2.2	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	63
Tabel 4.2.3	Banyaknya Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	65
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tanah Wakaf yang Bersertifikat dan belum Bersertifikat Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	68
Tabel 4.3.2	Banyaknya Sarana Peribadatan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	69
Tabel 4.3.3	Banyaknya Nikah, Nikah dibawah umur dan Rujuk Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	70

Tabel 4.3.4	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dari Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012.....	71
Tabel 4.4.1	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Cacat dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012.....	73
Tabel 5.1.1	Banyaknya Organisasi Pertanian Menurut Jenisnya Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012.....	81
Tabel 5.1.2	Luas Panen, Padi Sawah dan Padi Ladang Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 (Ha) (Periode Oktober 2011 – September 2012).....	82
Tabel 5.1.3	Luas Panen Palawija Menurut Jenisnya Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 (Ha) (Periode Okteber 2011 – September 2012).....	83
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produktifitas dan Produksi padi dan Palawija di rinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	85
Tabel 5.2.1	Populasi Ternak Sapi Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012.....	87
Tabel 5.2.2	Populasi Ternak Kerbau Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012.....	90
Tabel 5.2.3	Populasi Ternak Kuda Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012.....	93
Tabel 5.2.4	Populasi Ternak Kambing Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	96

Tabel 5.2.5	Populasi Unggas Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	99
Tabel 5.2.6	Banyaknya Rumah Tangga Peternakan Menurut Jenis Ternak Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	100
Tabel 6.1	Banyaknya Pelanggan PLN dan VA Tersambung Menurut Klasifikasi di Kecamatan Sumbawa Keadaan Tahun 2012	106
Tabel 6.2	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Sumbawa Dirinci per Bulan Tahun 2012.....	107
Tabel 7.1	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Permukaan Jalan (Km) di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	112
Tabel 7.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	113
Tabel 8.1	Banyaknya Hotel/Losmen, Kamar & Tempat Tidur Dirinci per Desa di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 ...	119
Tabel 8.2	Banyaknya Tenaga Kerja yang Terserap pada Hotel/Losmen Menurut Tingkat Pendidikan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	120
Tabel 8.3	Tingkat Penghunian Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Hotel Non Bintang di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Bulan Tahun 2012.....	122
Tabel 8.4	Banyaknya Malam Tempat Tidur Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Non Bintang di Kecamatan Sumbawa Dirinci per bulan Tahun 2012.....	123
Tabel 9.1	Harga Rata-Rata Bulanan Beberapa Komoditi di Wilayah Pasar Seketeng dirinci per Bulan Tahun 2012 .	127

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1	Banyaknya Hari Hujan Dirinci per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	13
Grafik 1.2	Proporsi Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012	14
Grafik 2.1	Banyaknya Aparat Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	18
Grafik 3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	25
Grafik 3.2	Penduduk Kecamatan Sumbawa Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dirinci per Kelurahan Tahun 2012	26
Grafik 4.1	Rata-rata Murid dan Guru SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK Per Sekolah di Kecamatan Sumbawa Tahun 2011	75
Grafik 4.2	Banyaknya Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	76
Grafik 4.3	Banyaknya Jemaah Haji di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	77
Grafik 5.1	Persentase Luas Panen Palawija Menurut Jenis Tanamannya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	102
Grafik 5.2	Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenisnya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	103
Grafik 6.1	Persentase Pelanggan PLN Menurut Klasifikasi Pelanggan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	108

Grafik 7.1	Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	115
Grafik 8.1	Tenaga Kerja Hotel Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	124
Grafik 9.1	Perkembangan Harga Rata-Rata Beras dan Minyak Goreng di Rinci per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012	131



I. GEOGRAFIS

Geographic

BAB I

LETAK GEOGRAFIS

A. Letak dan Keadaan Alam

Kecamatan Sumbawa sebagai salah satu kecamatan dari dua puluh empat kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Sumbawa terletak di bagian Utara pulau Sumbawa dengan luas wilayah 44,83 km².

Bila dilihat dari segi tropografinya, permukaan tanah di wilayah Kecamatan Sumbawa tidak rata atau cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 10 meter diatas permukaan air laut.

Kecamatan Sumbawa berbatasan dengan Kecamatan Unter Iwes di sebelah barat, Kecamatan Moyo Hilir dan Moyo Utara di sebelah timur, Laut Flores/Kecamatan Labuhan Badas di sebelah utara dan Kecamatan Unter Iwes disebelah selatan.

Jarak tempuh dari ibu kota kecamatan ke kantor kelurahan rata-rata 1,9 km. Kantor Kelurahan terjauh yaitu Kelurahan Lempeh dengan jarak tempuh 3,30 km.

B. Iklim dan Curah Hujan

Daerah Kecamatan Sumbawa merupakan daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2012 temperatur maksimum mencapai 37,4 °C yang terjadi pada bulan November dan temperatur minimum 17,0 °C yang terjadi pada bulan Agustus. Rata-rata kelembaban udara tertinggi selama tahun 2012

mencapai 89 persen pada bulan Januari dan terendah mencapai 67 persen pada bulan Agustus dan September, serta tekanan udara maksimum 1.013,4 mb dan minimum 1.008,0 mb.

Iklim di Kecamatan Sumbawa dipengaruhi oleh fenomena El-Nino dan La Nina dari Samudera Pasifik. Hal ini terlihat dari banyaknya hari hujan dan curah hujan yang terjadi sepanjang tahun. Pada tahun 2012 tercatat jumlah hari hujan sebanyak 127 hari, lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebanyak 148 hari. dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Maret yaitu selama 29 hari.

Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 465,5 mm. Satu hal yang dapat berpengaruh terhadap hari hujan dan curah hujan adalah besarnya penguapan. Karena banyak sedikitnya penguapan dapat berpengaruh terhadap banyak sedikitnya hari hujan dan curah hujan yang terjadi pada periode berikutnya.

Tabel 1.1 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kelurahan Dalam Wilayah Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Dari	Ibu Kota Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
Ibu Kota Kecamatan	Lempeh	3,30
	Samapuin	2,80
	Brang Bara	1,80
	Pekat	1,90
	Seketeng	0,40
	Bugis	0,90
	Uma Sima	1,40
	Brang Biji	2,70

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Keadaan Tahun 2012 (Km²)

	Kelurahan	Luas Wilayah	Proporsi
	(1)	(2)	(3)
1.	Lempeh	6,55	14,61
2.	Samapuin	11,08	24,72
3.	Brang Bara	2,40	5,35
4.	Pekat	2,30	5,13
5.	Seketeng	8,00	17,85
6.	Bugis	2,00	4,46
7.	Uma Sima	2,00	4,46
8.	Brang Biji	10,50	23,42
	Jumlah	44,83	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 1.3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 (Ha)

Kelurahan	Tanah Sawah	Tadah Hujan	Tegalan/Kebun	Pekarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	100	-	43	79
2. Samapuin	93	-	435	55
3. Brang Bara	37	-	-	70
4. Pekat	-	-	178	44
5. Seketeng	145	60	430	138
6. Bugis	-	-	2	65
7. Uma sima	-	-	105	69
8. Brang Biji	60	-	896	78
Jumlah	435	60	2.089	598

Lanjutan Tabel 1.3

	Kelurahan	Tambak Kolam	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	1	432	655
2.	Samapuin	-	525	1.108
3.	Brang Bara	-	133	240
4.	Pekat	-	8	230
5.	Seketeng	-	27	800
6.	Bugis	-	133	200
7.	Uma Sima	-	26	200
8.	Brang Biji	-	16	1.050
	Jumlah	1	1.300	4.483

Sumber : UPT PIA (Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 1.4 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (Mm)	Penguapan (Mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	25	344,6	4
2. Februari	15	158,3	5
3. Maret	29	465,5	4
4. April	7	30,5	5
5. Mei	9	69,0	5
6. Juni	1	-	5
7. Juli	-	-	6
8. Agustus	-	-	6
9. September	-	-	7
10. Oktober	3	10,5	7
11. Nopember	14	47,1	6
12. Desember	24	178,3	5
Jumlah	127	1.303,8	66

Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Sumbawa

Tabel 1.5 Kecepatan Angin dan Arah Angin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Bulan Tahun 2012

Bulan	Kecepatan Angin	
	Rata-Rata (Knot)*	Arah Terbanyak
(1)	(2)	(3)
1. Januari	5	NW
2. Februari	4	SE
3. Maret	6	SE
4. April	4	SE
5. Mei	4	SE
6. Juni	5	SE
7. Juli	6	SE
8. Agustus	6	SE
9. September	5	SE
10. Oktober	6	SE
11. Nopember	5	SE
12. Desember	3	SE
Rata-Rata Setahun	5	SE

*1Knots=0,5m/detik=18km/jam

Keterangan : SE=southeast(tenggara) NW=northwest(barat laut)

Lanjutan Tabel 1.5

Bulan	Kecepatan Angin Terbesar (Knot)*	Arah
(1)	(2)	(3)
1. Januari	15	310
2. Februari	12	300
3. Maret	21	320
4. April	10	130
5. Mei	6	130
6. Juni	13	140
7. Juli	16	150
8. Agustus	13	110
9. September	15	300
10. Oktober	16	310
11. Nopember	14	320
12. Desember	13	320
Rata-Rata Setahun	21	320

Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Sumbawa

Tabel 1.6 Keadaan Suhu Udara Minimum/Maksimum, Rata-Rata Kelembaban Udara dan Penyinaran Matahari di Kabupaten Sumbawa Tahun 2012

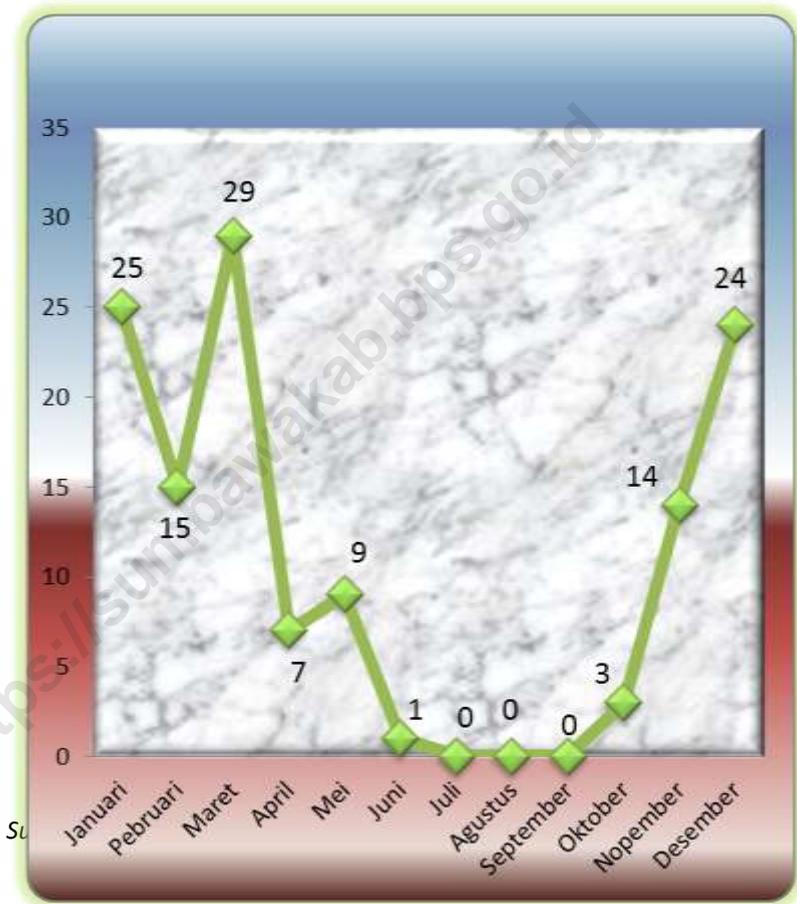
Bulan	Suhu Udara (°C)		
	Maksimum	Minimum	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	31,6	22,8	26,4
2. Februari	33,7	22,1	26,5
3. Maret	32,7	21,0	26,1
4. April	34,4	22,1	27,0
5. Mei	33,7	21,2	26,6
6. Juni	33,0	19,1	25,7
7. Juli	33,2	18,8	25,6
8. Agustus	34,6	17,0	25,5
9. September	36,6	18,4	27,1
10. Oktober	36,6	20,8	28,2
11. Nopember	37,4	22,6	28,5
12. Desember	34,9	22,8	27,3
Rata-rata Tahunan	34,4	20,7	26,7

Lanjutan Tabel 1.6

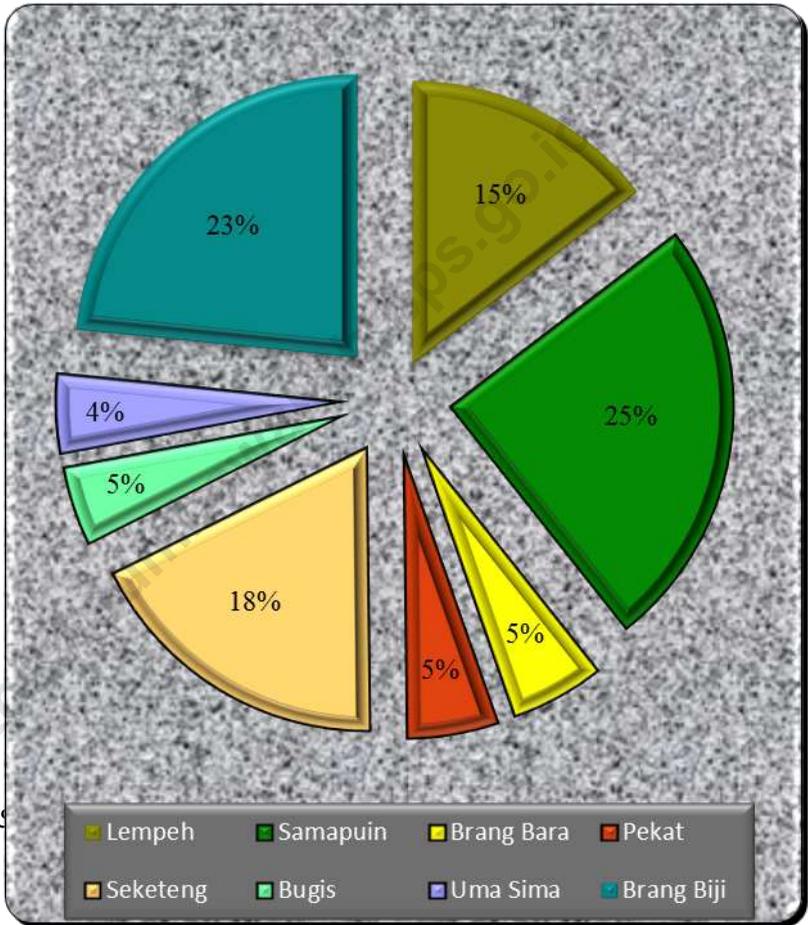
	Bulan	Rata-Rata Tekanan Udara (Mb)	Rata-Rata Kelembaban Udara (%)	Rata-Rata Penyinaran Matahari (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	1.008,0	89	37
2.	Februari	1.008,6	86	64
3.	Maret	1.008,2	88	45
4.	April	1.010,7	80	95
5.	Mei	1.010,4	85	78
6.	Juni	1.012,1	75	91
7.	Juli	1.012,0	70	86
8.	Agustus	1.013,4	67	97
9.	September	1.012,7	67	100
10.	Oktober	1.011,3	70	94
11.	Nopember	1.009,9	75	86
12.	Desember	1.008,5	84	70
	Rata-rata	1.010,5	78.0	79

Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Sumbawa

Grafik 1.1 Banyaknya Hari Hujan Dirinci per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Grafik 1.2 Proporsi Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012





II. PEMERINTAHAN

Government

BAB II

PEMERINTAHAN

Kecamatan Sumbawa merupakan salah satu dari 24 Kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Sumbawa yang memiliki proporsi wilayah sebesar 6,63 persen dari seluruh luas Kabupaten Sumbawa. Kecamatan Sumbawa yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Sumbawa memiliki pemerintahan desa yang telah berstatus kelurahan.

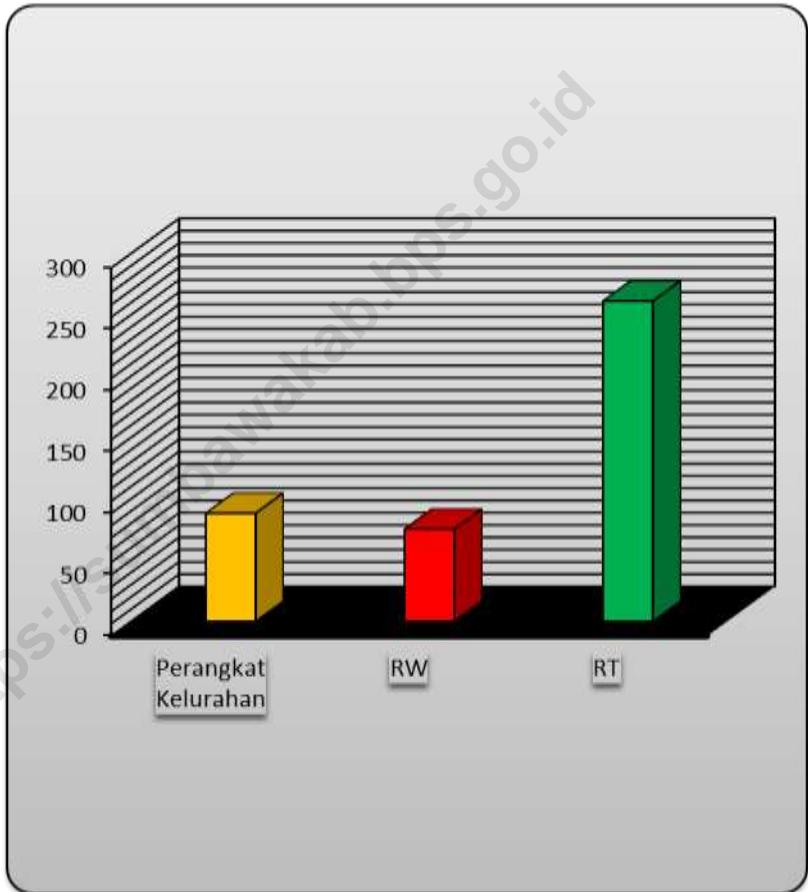
Untuk setiap Kelurahan terdapat rata-rata sebanyak 11 orang perangkat kelurahan, sehingga jumlah perangkat kelurahan keseluruhan pada tahun 2012 tercatat 88 orang. Sementara itu jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga pada tahun yang sama masing-masing tercatat sebanyak 75 Rukun Warga dan 261 Rukun Tetangga.

Tabel 2.1 Banyaknya Aparat Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Perangkat Kelurahan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	11	7	32
2. Samapuin	11	6	21
3. Brang Bara	11	7	23
4. Pekat	11	8	27
5. Seketeng	11	10	41
6. Bugis	11	11	38
7. Uma Sima	11	11	31
8. Brang Biji	11	15	48
Jumlah	88	75	261

Sumber : Kantor Camat Sumbawa

Grafik 2.1 Banyaknya Aparat Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : Kantor Camat Sumbawa



III. PENDUDUK

Population

BAB III PENDUDUK

Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan adalah jumlah penduduk yang besar. Jumlah penduduk yang besar tentu saja akan menjadi modal utama, bilamana dilengkapi dengan pendidikan dan keterampilan yang memadai serta berada dalam usia produktif. Sebaliknya, bila tidak dilengkapi dengan pendidikan dan keterampilan yang memadai justru akan menjadi beban berat bagi pemerintah.

Penduduk Kecamatan Sumbawa tahun 2012 mencapai angka 57.318 jiwa, terdiri dari 29.070 laki-laki dan 28.248 perempuan yang berarti penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan, dengan sex rasio 103. Bila jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah seluas 44.83 km² maka setiap km² dihuni oleh 1.279 jiwa, ini memperlihatkan penduduk Kecamatan Sumbawa tergolong padat.

Dilihat keadaan masing-masing kelurahan, maka Kelurahan Bugis merupakan yang terpadat yaitu sebesar 3.612 jiwa per km², diikuti Kelurahan Uma Sima dan Kelurahan Brang Bara yakni masing-masing sebesar 3.262 per km² dan 2.728 jiwa per km². Terdapat 2 kelurahan lainnya yang memiliki kepadatan penduduk 1000 s/d 2500 jiwa per km² yaitu Kelurahan Pekat dan Kelurahan Seketeng, sedangkan kelurahan yang memiliki kepadatan paling rendah adalah Kelurahan Samapuin dengan kepadatan sebesar 360 jiwa per km².

Tabel 3.1 Kepadatan Penduduk Kecamatan Sumbawa
Dirinci per Kelurahan Tahun 2012

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	6,55	5.124	782
2. Samapuin	11,08	3.985	360
3. Brang Bara	2,40	6.548	2.728
4. Pekat	2,30	5.312	2.310
5. Seketeng	8,00	10.878	1.360
6. Bugis	2,00	7.225	3.612
7. Uma Sima	2,00	6.525	3.262
8. Brang Biji	10,50	11.721	1.116
Jumlah	44,83	57.318	1.279

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.2 Penduduk Kecamatan Sumbawa Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dirinci per Kelurahan Tahun 2012

Kelurahan	Jumlah Penduduk			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	2.597	2.527	5.124	103
2. Samapuin	2.232	1.753	3.985	127
3. Brang Bara	3.217	3.331	6.548	97
4. Pekat	2.694	2.618	5.312	103
5. Seketeng	5.392	5.486	10.878	98
6. Bugis	3.678	3.547	7.225	104
7. Uma Sima	3.286	3.239	6.525	101
8. Brang Biji	5.974	5.747	11.721	104
Jumlah	29.070	28.248	57.318	103

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.3 Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	5.124	1.531	3
2. Samapuin	3.985	949	4
3. Brang Bara	6.548	1.625	4
4. Pekat	5.312	1.401	4
5. Seketeng	10.878	2.859	4
6. Bugis	7.225	1.871	4
7. Uma Sima	6.525	1.777	4
8. Brang Biji	11.721	3.145	4
Jumlah	57.318	15.158	4

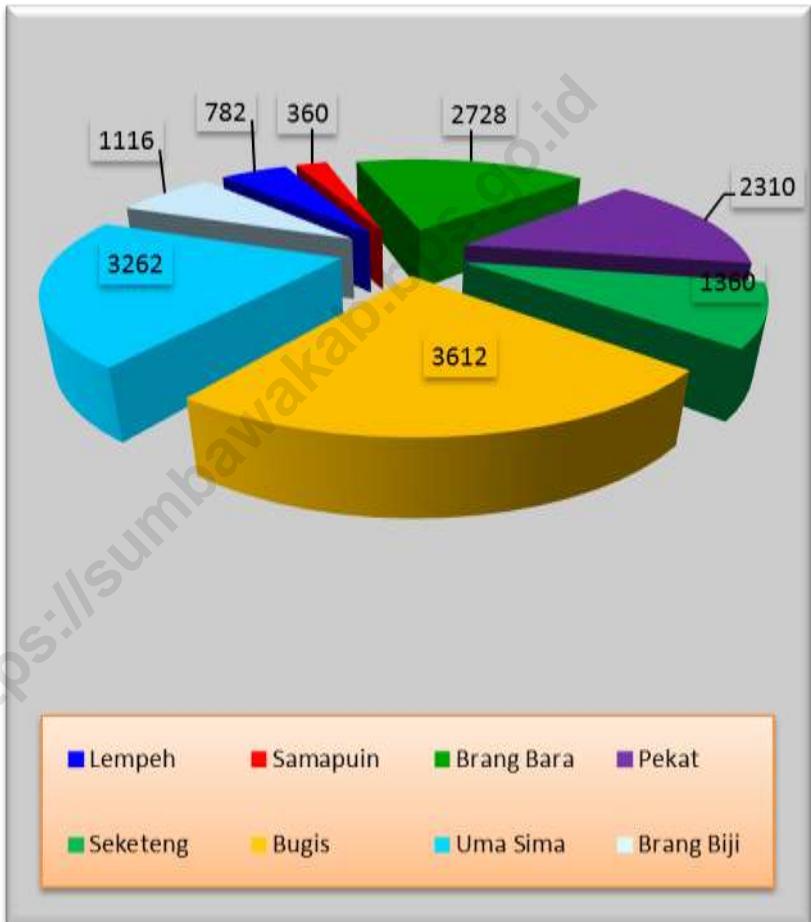
Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2.986	2.709	5.695
5 – 9	2.623	2.563	5.186
10 – 14	2.557	2.420	4.977
15 – 19	2.931	2.971	5.902
20 – 24	2.537	2.558	5.095
25 – 29	2.862	2.679	5.541
30 – 34	2.702	2.558	5.260
35 – 39	2.274	2.248	4.522
40 – 44	1.934	1.924	3.858
45 – 49	1.634	1.611	3.245
50 – 54	1.367	1.272	2.639
55 – 59	916	843	1.759
60 – 64	643	717	1.360
65 – 69	486	487	973
70 – 74	314	319	633
75+	304	369	673
Jumlah	29.070	28.248	57.318

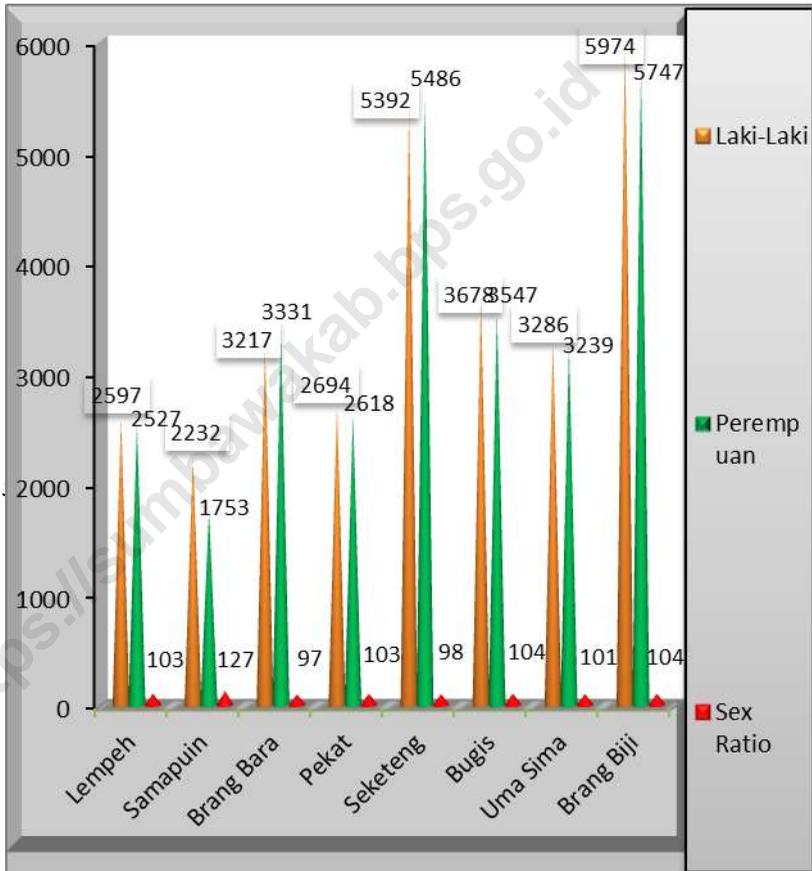
Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Grafik 3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

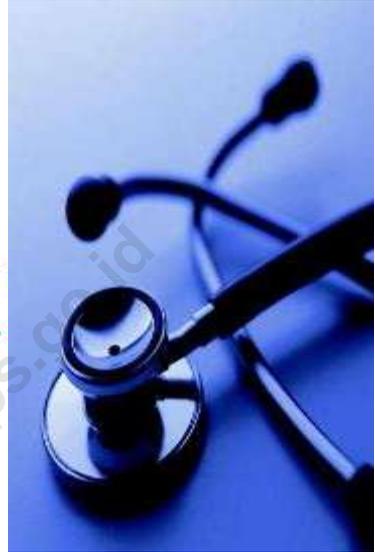
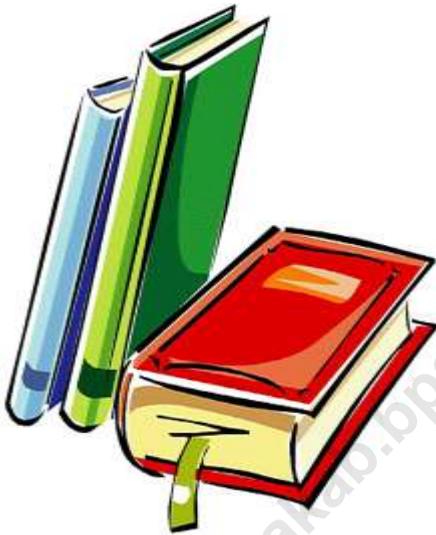


Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Grafik 3.2 Penduduk Kecamatan Sumbawa Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dirinci per Kelurahan Tahun 2012



Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa



IV. SOSIAL

Social Affairs

BAB IV

S O S I A L

Pendidikan merupakan salah satu program yang sedang digalakkan pemerintah. Untuk itu sarana dan prasarana pendidikan terus ditingkatkan baik dari segi jumlah maupun mutunya. Penduduk usia sekolah diharapkan bisa tertampung seluruhnya pada sekolah yang telah ada. Adanya wajar sembilan tahun, sangat membantu mengentaskan penduduk dari buta huruf, memperluas kesempatan untuk belajar dan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah ini.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan telah lama dikemukakan oleh para ilmuwan. Pendidikan bisa diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Di Kecamatan Sumbawa telah tersedia sarana dan prasarana pendidikan formal dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sedangkan pendidikan non formal meliputi berbagai kursus atau pelatihan ketrampilan seperti mekanik, otomotif, listrik, bangunan, kerajinan dan tata niaga.

Untuk sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Sumbawa juga tidak dapat dikesampingkan. Hal ini mengingat tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat tidak terlepas dari tersedia tidaknya sarana dan prasarana dimaksud yang tentu saja dalam kualitas dan kuantitas yang memadai.

Sarana kesehatan yang terlihat paling menonjol di Kecamatan Sumbawa adalah tempat praktek dokter. Diikuti oleh beberapa klinik, dan bidan praktek yang tersebar di hampir semua kelurahan di Kecamatan Sumbawa. Sementara itu rumah sakit sebagai salah satu sarana

dan prasarana penting bagi masyarakat luas pada tahun 2012 berjumlah 2 (dua) unit, diantaranya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa yang berada di Kelurahan Brang Biji, juga ada penambahan satu unit Rumah Sakit Rujukan propinsi Nusa Tenggara Barat yang lokasinya berada di Kelurahan Samapuin.

Penduduk Kecamatan Sumbawa, memiliki karakteristik yang relatif heterogen sebagaimana halnya daerah-daerah perkotaan lainnya,. Setidaknya dilihat dari keragaman agama yang dianut oleh masyarakat, yaitu Islam, Khatolik, Protestan, Hindu dan Budha. Secara garis besar mayoritas penduduk di Kecamatan Sumbawa menganut agama Islam.

4.1 PENDIDIKAN

Education

<https://sumbawakab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Keadaan Tahun 2012

Kelurahan	TK		SD		MI	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	1	1	-	-	-
2. Samapuin	-	1	1	-	-	-
3. Brang Bara	-	3	3	-	-	1
4. Pekat	-	1	3	-	-	-
5. Seketeng	-	1	5	-	-	1
6. Bugis	-	4	4	-	-	-
7. Uma sima	1	1	3	1	-	-
8. Brang Biji	-	2	2	-	-	-
Jumlah	1	14	22	1	-	2

Lanjutan Tabel 4.1.1

Kelurahan	SMP		MTS		SMA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	-	1	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-	1
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	3	-	-	-	1	-
6. Bugis	1	-	-	-	1	1
7. Uma sima	-	1	1	-	-	2
8. Brang Biji	1	-	-	-	1	-
Jumlah	5	1	1	-	4	4

Lanjutan Tabel 4.1.1

Kelurahan	Madrasah Aliyah		SMK		Jumlah	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	1	2	2
2. Samapuin	-	-	-	-	1	1
3. Brang Bara	-	-	-	1	3	6
4. Pekat	-	-	-	-	3	1
5. Seketeng	1	-	-	-	10	2
6. Bugis	-	-	-	-	6	5
7. Uma sima	-	-	1	-	6	5
8. Brang Biji	-	-	-	-	4	2
Jumlah	1	-	1	2	35	24

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid SD, MI, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2011

Kelurahan	SD			MI		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	149	145	294	-	-	-
2. Samapuin	70	70	140	-	-	-
3. Brang Bara	254	232	486	46	45	91
4. Pekat	407	400	807	-	-	-
5. Seketeng	704	701	1.405	66	66	132
6. Bugis	722	668	1.390	-	-	-
7. Uma sima	510	627	1.137	-	-	-
8. Brang Biji	299	289	588	-	-	-
Jumlah	3.115	3.132	6.247	112	111	223

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.3 Banyaknya Murid SLTP Negeri/Swasta, MTs, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2011

Kelurahan	SLTP			MTS		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	819	746	1.565	-	-	-
6. Bugis	291	362	653	-	-	-
7. Uma sima	123	166	289	161	164	325
8. Brang Biji	54	52	106	-	-	-
Jumlah	1.287	1.326	2.613	161	164	325

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid SMUN, SMU Swasta, MA, dan SMK Negeri/Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2011

Kelurahan	SMU Negeri			SMU Swasta		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	190	379	569	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	109	86	195
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	306	159	465	-	-	-
6. Bugis	321	464	785	51	4	55
7. Uma sima	-	-	-	207	229	436
8. Brang Biji	443	443	886	-	-	-
Jumlah	1.260	1.445	2.705	367	319	686

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Lanjutan Tabel 4.1.4

Kelurahan	MA			SMK		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	30	-	30
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	273	449	722	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	341	506	847
8. Brang Biji	-	-	-	-	-	-
Jumlah	273	449	722	371	506	877

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.5 Banyaknya Guru SD Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	1	1	-
2. Samapuin	-	2	-	-
3. Brang Bara	-	5	5	-
4. Pekat	-	4	3	-
5. Seketeng	-	4	6	-
6. Bugis	-	11	5	-
7. Uma sima	3	2	4	-
8. Brang Biji	-	2	7	-
Jumlah	3	31	31	-

Lanjutan Tabel 4.1.5

	Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	11	-	10	-	23
2.	Samapuin	10	-	8	-	20
3.	Brang Bara	16	2	26	-	54
4.	Pekah	19	-	33	-	59
5.	Seketeng	33	1	39	-	83
6.	Bugis	32	-	30	2	80
7.	Uma sima	46	14	15	-	84
8.	Brang Biji	17	-	24	-	50
	Jumlah	184	17	185	2	453

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan: Tidak termasuk Madrasah Ibtidaiyah
Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.6 Banyaknya Guru SLTP Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	5
6. Bugis	-	1	-	5
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	1	-	10

Lanjutan Tabel 4.1.6

	Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	-	-	-	-	-
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	3	2	82	-	92
6.	Bugis	7	8	23	-	44
7.	Uma sima	4	5	6	-	15
8.	Brang Biji	18	-	1	-	19
	Jumlah	32	15	112	-	170

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Tsanawiyah
Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.7 Banyaknya Guru SMU Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	1	-	-
Jumlah	-	1	-	-

Lanjutan Tabel 4.1.7

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	-	1	46	-	47
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	1	-	24	1	26
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	-	1	33	-	34
6. Bugis	-	2	61	3	66
7. Uma sima	-	2	39	-	41
8. Brang Biji	11	4	28	-	44
Jumlah	12	10	231	4	258

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Aliyah
Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.8 Banyaknya Guru SMK Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	3
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	3

Lanjutan Tabel 4.1.8

	Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	-	-	16	1	17
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	-	-	-	-	-
6.	Bugis	-	-	-	-	-
7.	Uma sima	25	27	15	-	70
8.	Brang Biji	-	-	-	-	-
	Jumlah	25	27	31	1	87

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.9 Banyaknya Guru MI Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	4	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	3	1	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	3	5	-

Lanjutan Tabel 4.1.9

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	8	-	1	-	13
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	8	-	3	-	15
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	16	-	4	-	28

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.10 Banyaknya Guru MTS Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	2	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	2	-

Lanjutan Tabel 4.1.10

	Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	-	-	-	-	-
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	-	-	-	-	-
6.	Bugis	-	-	-	-	-
7.	Uma sima	-	5	35	-	42
8.	Brang Biji	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	5	35	-	42

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.11 Banyaknya Guru MA Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.1.11

	Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	-	-	-	-	-
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	-	-	40	-	40
6.	Bugis	-	-	-	-	-
7.	Uma sima	-	-	-	-	-
8.	Brang Biji	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	40	-	40

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.12 Ketersediaan Fasilitas Sekolah Dasar di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpustakaan	Lapangan Olahraga	UKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	1	1	1	-
2.	Samapuin	1	1	1	1
3.	Brang Bara	3	2	1	3
4.	Pekat	3	3	1	3
5.	Seketeng	5	5	4	4
6.	Bugis	4	4	3	2
7.	Uma sima	4	3	3	2
8.	Brang Biji	2	-	2	-
	Jumlah	23	19	16	15

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Ibtidaiyah
Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.13 Ketersediaan Fasilitas SLTP di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpus takaan	Lapangan Olahraga	UKS	Laboratorium
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	-	1	-	-	-
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	3	2	3	1	3
6.	Bugis	1	-	1	-	2
7.	Uma sima	1	-	1	-	1
8.	Brang Biji	1	1	1	-	1
	Jumlah	6	4	6	1	7

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Tsanawiyah
Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.14 Ketersediaan Fasilitas SMU di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpustakaan	Lapangan Olahraga	UKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	1	1	2	1
2.	Samapuin	-	-	-	-
3.	Brang Bara	1	1	1	-
4.	Pekat	-	-	-	-
5.	Seketeng	1	-	2	-
6.	Bugis	2	2	2	1
7.	Uma sima	2	2	2	1
8.	Brang Biji	1	1	3	1
	Jumlah	8	7	12	4

Lanjutan Tabel 4.1.14

	Kelurahan	Laboratorium	Keterampilan	BP/BK	Serba Guna
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	9	-	1	1
2.	Samapuin	-	-	-	-
3.	Brang Bara	2	-	1	-
4.	Pekat	-	-	-	-
5.	Seketeng	2	-	-	-
6.	Bugis	5	-	2	1
7.	Uma sima	4	-	2	-
8.	Brang Biji	6	-	1	-
	Jumlah	28	-	7	2

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Aliyah
Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.15 Ketersediaan Fasilitas SMK di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun Ajaran 2011/2012

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpus takaan	Lapangan Olahraga	UKS	Laboratorium
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	1	1	1	1	1
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	-	-	-	-	-
6.	Bugis	-	-	-	-	-
7.	Uma sima	1	1	2	1	2
8.	Brang Biji	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	2	3	2	3

Lanjutan Tabel 4.1.15

	Kelurahan	Gudang	BP/BK	Serba Guna	Bengkel	Ruang Praktek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	1	1	1	1	-
2.	Samapuin	-	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-	-
5.	Seketeng	-	-	-	-	-
6.	Bugis	-	-	-	-	-
7.	Uma sima	2	1	4	-	34
8.	Brang Biji	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	2	5	1	34

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Tabel 4.1.16 Banyaknya Jenis Pendidikan Keterampilan / Tempat Kursus di Kecamatan Sumbawa di rinci per Kelurahan Tahun 2012

	Kelurahan	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit	Kecantikan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	1	1	-	-
2.	Samapuin	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-
5.	Seketeng	1	1	1	1
6.	Bugis	3	1	-	-
7.	Uma sima	-	-	1	-
8.	Brang Biji	1	2	1	-
	Jumlah	6	5	3	1

Lanjutan Tabel 4.1.16

	Kelurahan	Montir	Elektronika	Mengemudi	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	-	-	-	2
2.	Samapuin	-	-	-	-
3.	Brang Bara	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	-
5.	Seketeng	-	-	-	4
6.	Bugis	-	-	1	5
7.	Uma sima	-	-	-	1
8.	Brang Biji	-	-	-	4
	Jumlah	-	-	1	16

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa



4.2 KESEHATAN & KELUARGA BERENCANA

Health And Family Planning

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poli klinik	Puskesmas	Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	-	-	-	-	4
2. Samapuin	1	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	1	1	-	2
4. Pekat	-	-	1	-	2
5. Seketeng	-	-	-	1	1
6. Bugis	-	1	-	-	6
7. Uma sima	-	-	-	-	6
8. Brang Biji	1	-	-	1	7
Jumlah	2	2	2	2	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan	Praktek Bidan	Poskesdes	Polindes	Pos- yandu	Apotek	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	1	-	-	5	-	8
2. Samapuin	-	1	-	5	-	7
3. Brang Bara	-	-	-	9	1	14
4. Pekat	-	-	-	4	1	8
5. Seketeng	1	-	1	9	2	15
6. Bugis	-	-	-	11	6	25
7. Uma sima	2	-	-	4	-	11
8. Brang Biji	1	-	-	14	3	26
Jumlah	5	1	1	61	13	114

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.2.2 Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

	Kelurahan	I U D	P I L	Kondom	OV	MOP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempeh	298	50	22	-	1
2.	Samapuin	288	41	39	-	1
3.	Brang Bara	339	98	34	-	-
4.	Pekat	290	139	46	-	1
5.	Seketeng	732	91	49	-	2
6.	Bugis	436	124	48	-	5
7.	Uma sima	329	119	45	-	3
8.	Brang Biji	533	204	67	-	4
	Jumlah	3.245	866	350	-	17

Lanjutan Tabel 4.2.2

	Kelurahan	Implan	Suntikan	MOW	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	59	107	100	637
2.	Samapuin	98	80	44	591
3.	Brang Bara	252	221	55	999
4.	Pekat	256	198	31	961
5.	Seketeng	196	179	94	1.343
6.	Bugis	179	206	68	1.066
7.	Uma sima	103	356	55	1.010
8.	Brang Biji	221	592	70	1.691
	Jumlah	1.364	1.939	517	8.298

Sumber : PLKB Kecamatan Sumbawa.

Tabel 4.2.3 Banyaknya Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

	Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	72	128	428
2.	Samapuin	185	184	369
3.	Brang Bara	232	307	246
4.	Pekat	198	371	298
5.	Seketeng	137	398	623
6.	Bugis	378	360	338
7.	Uma sima	260	203	298
8.	Brang Biji	893	1.948	1.396
	Jumlah	2.355	3.899	3.996

Sumber : PLKB Kecamatan Sumbawa.

Lanjutan Tabel 4.2.3

	Kelurahan	KS III	KS III ⁺	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	681	40	1.349
2.	Samapuin	357	27	1.122
3.	Brang Bara	576	98	1.459
4.	Pekat	345	87	1.299
5.	Seketeng	1.464	51	2.673
6.	Bugis	548	135	1.759
7.	Uma sima	654	78	1.493
8.	Brang Biji	1.294	199	5.730
	Jumlah	5.919	715	16.884



4.3 A G A M A

Religion

<https://sumawakab>

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tanah Wakaf yang Bersertifikat dan belum Bersertifikat Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	11	3	14
2. Samapuin	7	2	9
3. Brang Bara	9	8	17
4. Pekat	7	-	7
5. Seketeng	16	9	25
6. Bugis	14	8	22
7. Uma sima	7	4	11
8. Brang Biji	14	3	17
Jumlah	81	54	135

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

Tabel 4.3.2 Banyaknya Sarana Peribadatan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushalla	Gereja	Pura	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	7	3	1	-	11
2. Samapuin	4	4	-	-	8
3. Brang Bara	4	11	-	-	15
4. Pekat	2	4	-	-	6
5. Seketeng	5	13	-	1	19
6. Bugis	5	11	2	-	18
7. Uma sima	4	6	2	-	12
8. Brang Biji	11	9	-	1	21
Jumlah	42	61	5	2	110

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

Tabel 4.3.3 Banyaknya Nikah, Nikah dibawah umur dan Rujuk Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

	Kelurahan	Nikah	Nikah dibawah umur	Rujuk	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	46	-	-	46
2.	Samapuin	56	-	-	56
3.	Brang Bara	65	-	-	65
4.	Pekat	55	-	-	55
5.	Seketeng	92	-	1	93
6.	Bugis	65	-	-	65
7.	Uma sima	32	-	-	32
8.	Brang Biji	89	-	-	89
	Jumlah	500	-	1	501

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dari Kecamatan Sumbawa Dirinci per Kelurahan Tahun 2012

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	4	4	8
2.	Samapuin	2	0	2
3.	Brang Bara	2	3	5
4.	Pekat	2	2	4
5.	Seketeng	9	8	17
6.	Bugis	4	4	8
7.	Uma sima	1	1	2
8.	Brang Biji	6	2	8
	Jumlah	30	24	54

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa



4.4 SOSIAL LAINNYA

Other Social Affairs

Tabel 4.4.1 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Cacat dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

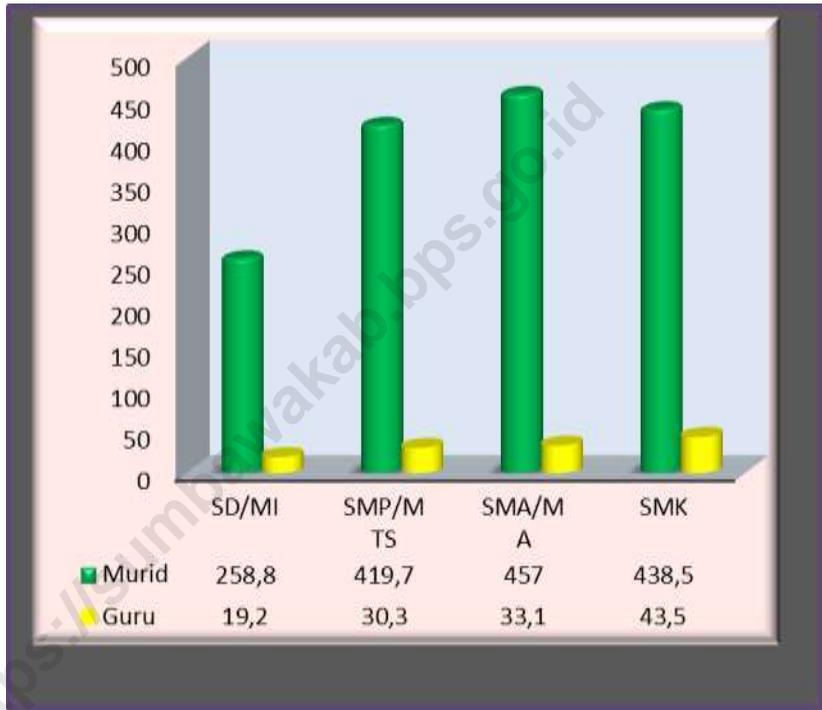
Kelurahan	Jenis Cacat			
	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (Bisu)	Tuna Daksa (Cacat Tubuh)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	1	5	-	1
2. Samapuin	1	3	4	3
3. Brang Bara	2	3	1	4
4. Pekat	1	6	2	1
5. Seketeng	2	5	9	7
6. Bugis	-	1	-	3
7. Uma sima	1	1	-	1
8. Brang Biji	1	4	5	5
Jumlah	9	28	21	25

Lanjutan Tabel 4.4.1

	Kelurahan	Jenis Cacat			Jumlah
		Tuna Rungu & Tuna Wicara (Tuli&Bisu)	Tuna Grahit (Cacat Mental)	Cacat Ganda	
1.	Lempeh	-	3	1	11
2.	Samapuin	5	-	1	17
3.	Brang Bara	1	2	-	13
4.	Pekat	8	-	-	18
5.	Seketeng	3	4	5	35
6.	Bugis	1	-	-	5
7.	Uma sima	1	1	1	6
8.	Brang Biji	1	-	4	20
Jumlah		20	10	12	125

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa

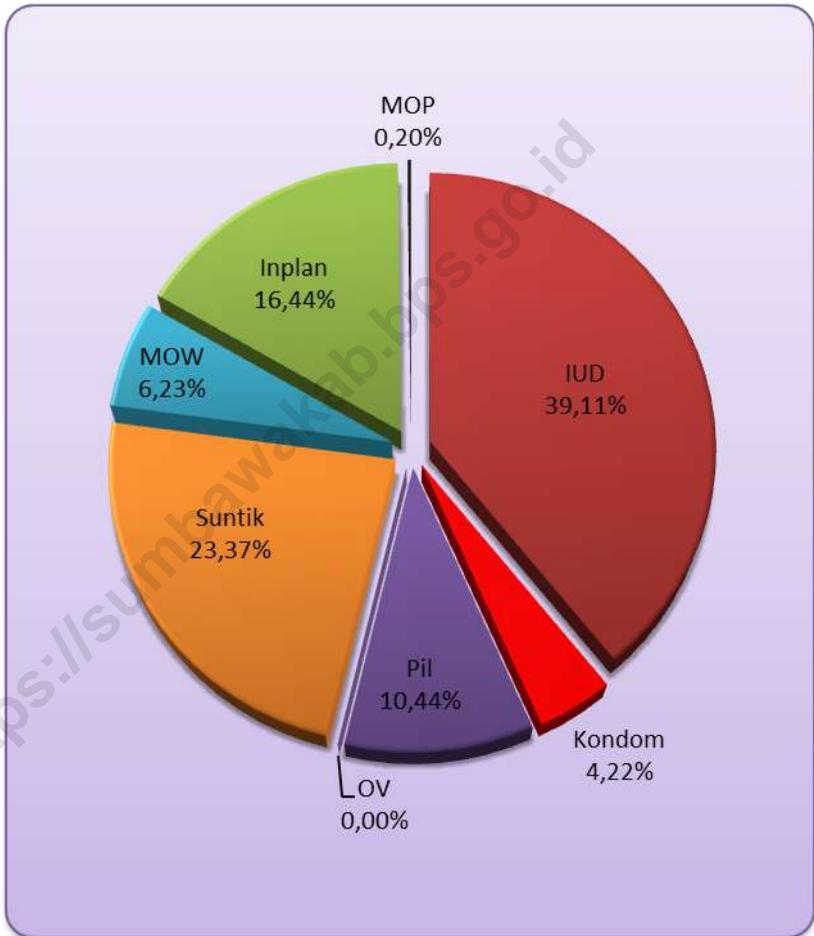
Grafik 4.1 Rata-rata Murid dan Guru SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK Per Sekolah di Kecamatan Sumbawa Tahun 2011



Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

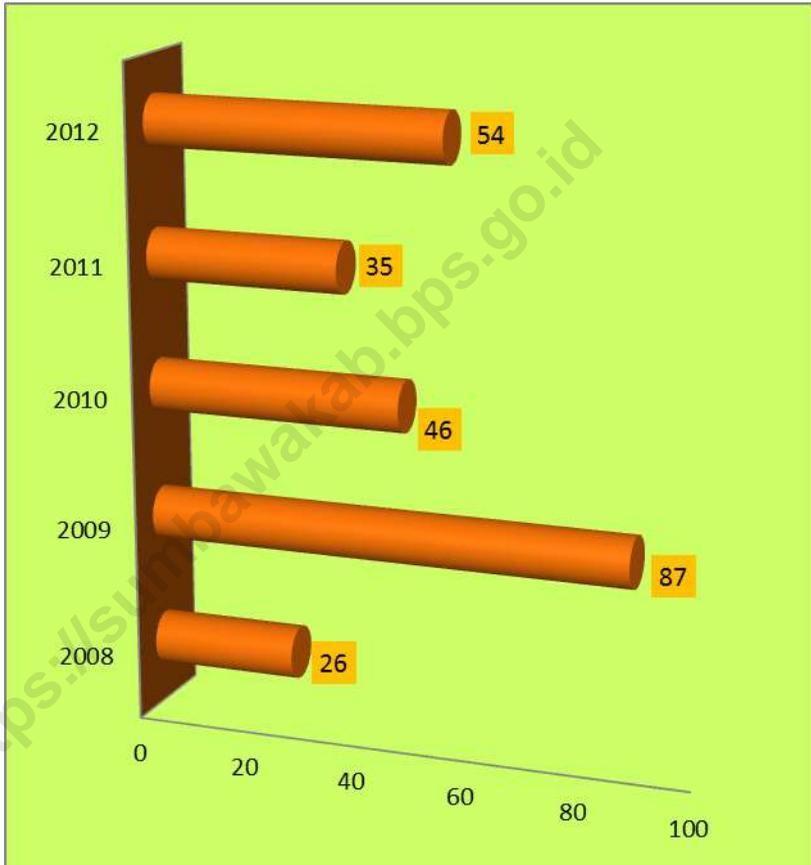
Keterangan : Data 2012 tidak tersedia

Grafik 4.2 Banyaknya Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : PLKB Kecamatan Sumbawa

Grafik 4.3 Banyaknya Jemaah Haji di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa



V. PERTANIAN

Agriculture

<https://sumbuwaku.com>

BAB V

PERTANIAN

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Kabupaten Sumbawa dengan lahan pertanian yang sangat luas memiliki potensi yang besar dalam menyumbang stok pangan nasional.

Dalam pengertian luas, sektor pertanian meliputi sub sektor pertanian tanaman bahan makanan, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan. Sub sektor pertanian tanaman bahan makanan merupakan sub sektor yang memiliki korelasi dengan luas lahan, disamping iklim dan curah hujan. Luas lahan Sawah yang tersedia di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 tercatat seluas 435 Ha, terdiri dari irigasi teknis, irigasi setengah teknis dan irigasi sederhana.

Sub sektor peternakan yang juga merupakan bagian dari sektor pertanian, memiliki potensi yang cukup besar, yang bisa dibuktikan dengan banyaknya jumlah ternak baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas. Untuk ternak besar, sapi merupakan yang terbanyak diikuti kuda dan terakhir kerbau. Sementara itu ternak kecil di dominasi oleh kambing. Sedangkan untuk Kelompok unggas di dominasi oleh Ayam Buras dan sebagian kecil itik/entok.



5.1 PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Food Crops

Tabel 5.1.1 Banyaknya Organisasi Pertanian Menurut Jenisnya Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

	Kelurahan	P3A	Kelompok Tani	KWT	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Lempeh	1	3	1	5
2.	Samapuin	1	13	2	16
3.	Brang Bara	-	2	1	3
4.	Pekat	-	3	2	5
5.	Seketeng	1	8	3	12
6.	Bugis	-	-	10	10
7.	Uma sima	-	2	1	3
8.	Brang Biji	1	12	2	15
	Jumlah	4	43	22	69

Sumber : UPT PIA(Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Padi Sawah dan Padi Ladang Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 (Ha) (Periode Oktober 2011 – September 2012)

Kelurahan	Luas Panen Padi Sawah	Luas Panen Padi Ladang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	170	-	170
2. Samapuin	168	20	188
3. Brang Bara	65	-	65
4. Pekat	-	25	25
5. Seketeng	327	22	349
6. Bugis	-	-	-
6. Uma sima	-	25	25
8. Brang Biji	120	30	150
Jumlah	860	214	972

Sumber : UPT PIA(Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 5.1.3 Luas Panen Palawija Menurut Jenisnya Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 (Ha) (Periode Okteber 2011 – September 2012)

Kelurahan	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	30	10	-
2. Samapuin	144	77	-
3. Brang Bara	12	6	-
4. Pekat	73	-	-
5. Seketeng	60	15	-
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	44	-	-
8. Brang Biji	463	27	-
Jumlah	826	135	-

Lanjutan Tabel 5.1.3

	Kelurahan	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Jumlah
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lempeh	-	-	-	40
2.	Samapuin	15	-	-	236
3.	Brang Bara	-	-	-	18
4.	Pekat	-	-	-	73
5.	Seketeng	46	20	-	141
6.	Bugis	-	-	-	-
7.	Uma sima	-	11	-	55
8.	Brang Biji	20	6	-	516
	Jumlah	81	37	-	1.079

Sumber : UPT PIA(Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produktifitas dan Produksi padi dan Palawija di rinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Jenis Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (KW/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi	972	48.2	46.850,4
2. Jagung	826	35.44	29.273,44
3. kedelai	135	12.37	1.669,95
4. Kacang Tanah	-	12.61	-
5. Kacang Ijo	81	7.36	596,16
6. Ubi Kayu	37	116.64	4.315,68
Jumlah	2.051	68.73	82.705,63

Sumber : UPT PIA (Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa



5.2 PETERNAKAN

Livestock

<https://sunpawa.com>

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Sapi Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Anak		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	2	1	3
2. Samapuin	89	99	188
3. Brang Bara	3	6	9
4. Pekat	140	155	295
5. Seketeng	275	177	452
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	8	2	10
8. Brang Biji	125	139	264
Jumlah	642	579	1.221

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	36	20	56
2. Samapuin	142	195	337
3. Brang Bara	6	10	16
4. Pekat	203	193	396
5. Seketeng	317	309	626
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	19	23	42
8. Brang Biji	254	352	706
Jumlah	977	1.102	2.079

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kelurahan	Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	5	57	62
2. Samapuin	57	324	381
3. Brang Bara	3	40	43
4. Pekat	82	641	723
5. Seketeng	231	851	1.082
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	6	61	67
8. Brang Biji	162	833	995
Jumlah	546	2.807	3.353

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.2 Populasi Ternak Kerbau Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Anak		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	-	1	1
2. Samapuin	4	4	8
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	-	-	-
5. Seketeng	2	3	5
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-
Jumlah	6	8	14

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	2	2	4
2. Samapuin	5	5	10
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	-	-	-
5. Seketeng	4	1	5
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	1	1	2
8. Brang Biji	-	-	-
Jumlah	12	9	21

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kelurahan	Dewasa/Tua		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	-	2	2
2. Samapuin	1	17	18
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	-	-	-
5. Seketeng	7	16	23
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	1	1	2
8. Brang Biji	1	-	1
Jumlah	10	36	46

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.3 Populasi Ternak Kuda Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Anak		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	1	1	2
2. Samapuin	-	-	-
3. Brang Bara	9	7	16
4. Pekat	-	1	1
5. Seketeng	8	7	15
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	1	1	2
Jumlah	19	17	36

Lanjutan Tabel 5.2.3

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	-	-	-
2. Samapuin	1	1	2
3. Brang Bara	-	2	2
4. Pekat	-	2	2
5. Seketeng	10	10	20
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	1	-	1
8. Brang Biji	1	1	2
Jumlah	13	16	29

Lanjutan Tabel 5.2.3

Kelurahan	Dewasa/Tua		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	-	-	-
2. Samapuin	-	2	2
3. Brang Bara	-	3	3
4. Pekat	21	12	33
5. Seketeng	13	49	52
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	3	12	15
Jumlah	37	78	115

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.4 Populasi Ternak Kambing Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Anak		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	5	7	12
2. Samapuin	3	6	9
3. Brang Bara	3	6	9
4. Pekat	11	32	43
5. Seketeng	42	50	92
6. Bugis	2	2	4
7. Uma sima	2	5	7
8. Brang Biji	20	31	51
Jumlah	88	139	227

Lanjutan Tabel 5.2.4

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	18	42	60
2. Samapuin	21	32	53
3. Brang Bara	8	5	13
4. Pekat	21	32	53
5. Seketeng	65	92	157
6. Bugis	3	5	8
7. Uma sima	7	10	17
8. Brang Biji	41	75	116
Jumlah	184	293	477

Lanjutan Tabel 5.2.4

Kelurahan	Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	8	43	51
2. Samapuin	19	56	75
3. Brang Bara	7	10	17
4. Pekat	42	67	109
5. Seketeng	61	215	276
6. Bugis	5	7	12
7. Uma sima	17	24	41
8. Brang Biji	54	96	150
Jumlah	213	518	731

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.5 Populasi Unggas Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

	Kelurahan	Ayam Pedaging	Ayam Buras	Itik
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	-	11.623	75
2.	Samapuin	-	24.430	-
3.	Brang Bara	-	10.560	30
4.	Pekat	-	28.625	-
5.	Seketeng	-	42.965	-
6.	Bugis	-	19.520	-
7.	Uma sima	-	7.574	-
8.	Brang Biji	-	33.230	-
	Jumlah	-	178.527	105

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.6 Banyaknya Rumah Tangga Peternakan Menurut Jenis Ternak Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

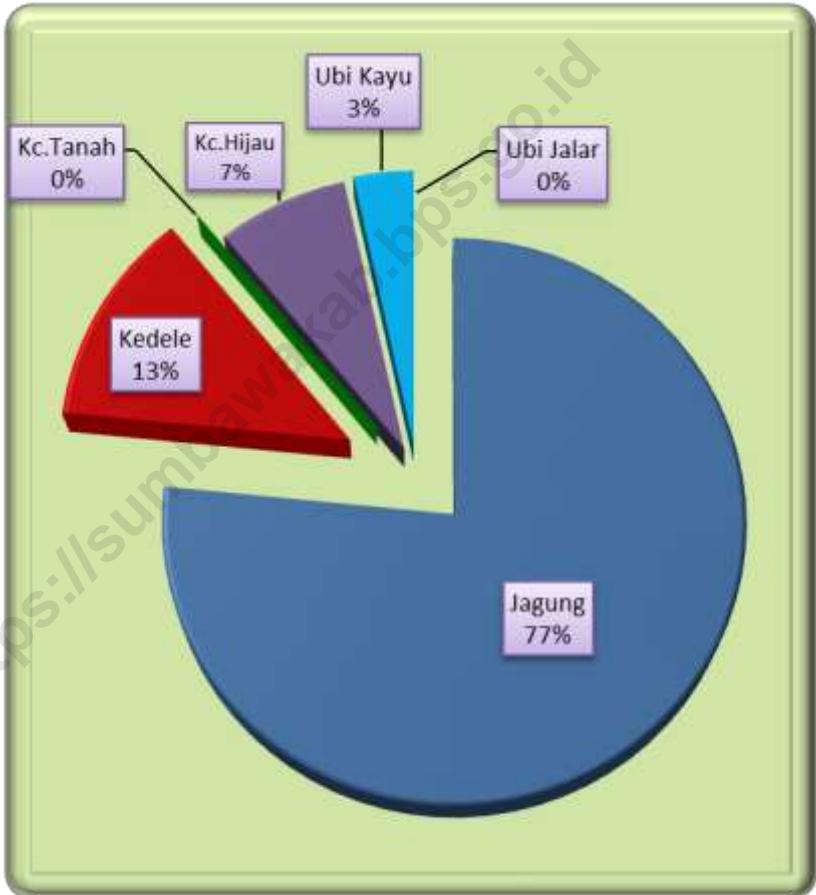
Kelurahan	Rumah Tangga Peternakan		
	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	17	4	1
2. Samapuin	84	14	1
3. Brang Bara	7	-	6
4. Pekat	82	1	2
5. Seketeng	195	7	28
6. Bugis	13	-	1
7. Uma sima	15	-	-
8. Brang Biji	186	1	23
Jumlah	599	27	62

Lanjutan Tabel 5.2.6

Kelurahan	Rumah Tangga Peternakan		
	Kambing	Ayam Buras	Itik/Entok
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	10	263	1
2. Samapuin	8	519	-
3. Brang Bara	-	316	-
4. Pekat	15	634	-
5. Seketeng	34	934	-
6. Bugis	-	420	-
7. Uma sima	-	91	-
8. Brang Biji	26	729	-
Jumlah	93	3.906	1

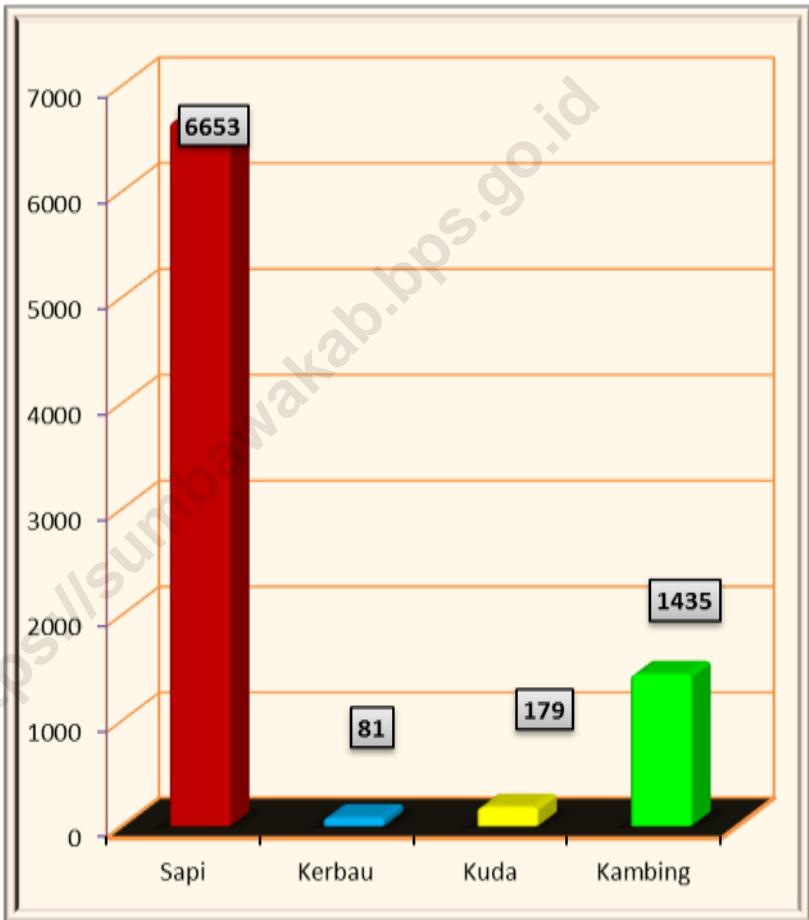
Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Grafik 5.1 Persentase Luas Panen Palawija Menurut Jenis Tanamannya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : UPT PIA (Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Grafik 5.2 Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenisnya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa



VI. LISTRIK & AIR MINUM

Electricity and Drinking Water

<https://summa.widya.co.id/>

BAB VI

LISTRIK DAN AIR MINUM

Listrik memiliki fungsi yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa yang mempunyai listrik mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik tentunya dibandingkan desa yang belum memiliki listrik. Sektor lainnya bisa berjalan baik bila ditunjang dengan adanya listrik. Sebagai contoh sektor industri akan banyak pengaruhnya terhadap listrik.

Setiap tahun jumlah pelanggan listrik terus bertambah baik untuk keperluan rumah tangga, kebutuhan industri maupun kebutuhan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.1.

Air minum yang disalurkan oleh PDAM Sumbawa tahun 2012 sebanyak 2.131.217 m³. Sarana air bersih yang didistribusikan oleh PDAM merupakan sumber yang sangat berarti bagi sebagian penduduk di Kecamatan Sumbawa, karena topografinya yang berbukit-bukit sehingga sedikit kesulitan dalam memperoleh air.

Tabel 6.1 Banyaknya Pelanggan PLN dan VA Tersambung Menurut Klasifikasi di Kecamatan Sumbawa Keadaan Tahun 2012

Klasifikasi	Banyaknya Pelanggan	VA Tersambung
(1)	(2)	(3)
1. Sosial	450	935.400
2. Rumah Tangga	23.032	20.313.800
3. Usaha	1.035	4.972.600
4. Industri	19	1.037.300
5. Gedung	190	1.407.200
6. Jasa	57	531.050
Jumlah	24.783	29.197.350

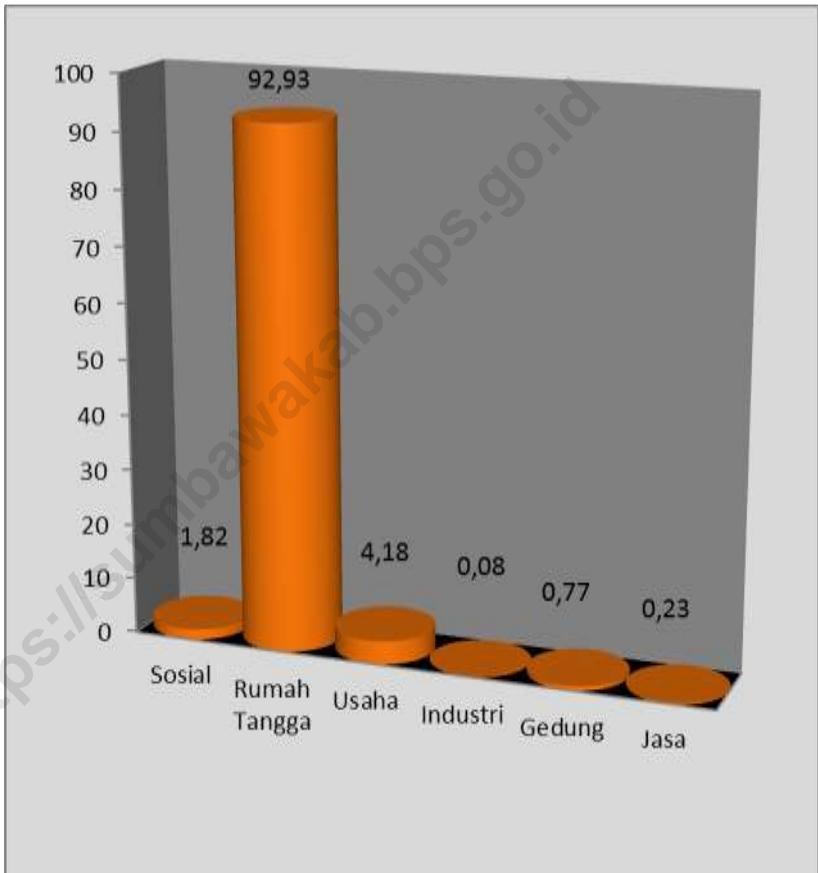
Sumber : PT.PLN (persero) Cabang Sumbawa

Tabel 6.2 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Sumbawa Dirinci per Bulan Tahun 2012

Bulan		Air Minum yang Disalurkan(M3)
	(1)	(2)
1.	Januari	163.078
2.	Februari	154.036
3.	Maret	144.668
4.	April	167.492
5.	Mei	163.409
6.	Juni	170.061
7.	Juli	171.934
8.	Agustus	240.084
9.	September	189.168
10.	Oktober	200.115
11.	Nopember	191.505
12.	Desember	175.667
Jumlah		2.131.217

Sumber : PDAM Kabupaten Sumbawa

Grafik 6.1 Persentase Pelanggan PLN Menurut Klasifikasi Pelanggan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : PT. PLN (persero) Cabang Sumbawa



VII. PERHUBUNGAN

Transportation

<https://sunhawakab>

BAB VII PERHUBUNGAN

Prasarana penunjang kelancaran lalu-lintas seperti jalan dan jembatan sangat besar peranannya terhadap kegiatan ekonomi bangsa. Kelancaran arus lalu-lintas barang dan jasa sangat dipengaruhi oleh prasarana tersebut. Suatu daerah bisa dikatakan terisolir bila tidak memiliki jalan maupun jembatan. Begitu pentingnya prasarana tersebut sehingga keberhasilan pemerintah sering diukur dari keberhasilannya membangun prasarana tersebut.

Jalan diklasifikasikan menjadi jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Untuk sarana jalan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012 menurut status jalan khususnya jalan Negara dan Jalan provinsi 100 persen beraspal. Sedangkan untuk jalan Kabupaten di Kecamatan Sumbawa dari tiga jenis permukaan jalan yang ada, masih ada jalan dengan permukaan tanah dan kerikil. Namun dari ke tiga jenis permukaan jalan yang ada tentunya masih di dominasi oleh jalan aspal yaitu tercatat sebesar 76 persen, jalan tanah sekitar 17 persen dan jalan dengan permukaan kerikil paling rendah yaitu 7 persen.

Untuk sarana komunikasi, seperti Pos dan Giro serta Telepon hingga tahun 2012 tidak menunjukkan peningkatan hal ini karena didominasi oleh banyaknya telepon cellular yang bisa diakses dari segala penjuru wilayah Kecamatan Sumbawa.

Sedangkan geliat dunia teknologi dan komunikasi tahun 2012 semakin populer dikalangan masyarakat baik perkotaan maupun

pedesaan, terbukti dengan banyaknya Warung Internet (warnet) yang semakin hari semakin banyak dan tentunya membuat pergeseran pola hidup dan pola pikir masyarakat perkotaan, dan mempercepat penyerapan informasi dari dalam maupun luar negeri.

<https://sumbawakab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Permukaan Jalan (Km) di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Status Jalan	Panjang Jalan			
	Aspal	Kerikil	Tanah	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jalan Negara	11,69	-	-	11,69
2. Jalan Propinsi	11,25	-	-	11,25
3. Jalan Kabupaten	38,70	3,70	8,88	51,28
Jumlah	61,64	3,70	8,88	74,22

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumbawa

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

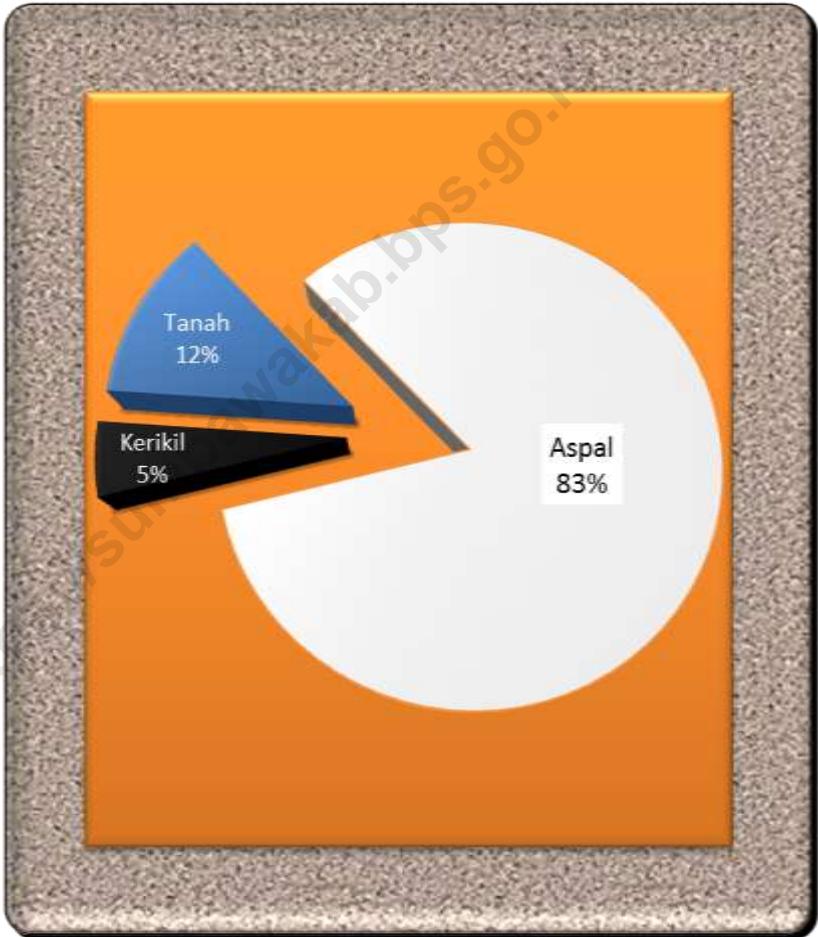
	Kelurahan	Kantor Pos	Menara Telepon Seluler	Wartel
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	1	-	-
2.	Samapuin	-	1	-
3.	Brang Bara	-	-	-
4.	Pekat	-	1	-
5.	Seketeng	1	1	-
6.	Bugis	-	-	-
7.	Uma sima	-	-	-
8.	Brang Biji	-	-	-
	Jumlah	2	3	-

Lanjutan Tabel 7.2

	Kelurahan	Telepon Umum	Warnet	Stasiun Radio
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Lempeh	-	2	1
2.	Samapuin	-	1	-
3.	Brang Bara	-	3	1
4.	Pekat	-	3	-
5.	Seketeng	-	4	-
6.	Bugis	-	4	1
7.	Uma sima	-	5	1
8.	Brang Biji	-	6	-
	Jumlah	-	28	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaen Sumbawa

Grafik 7.1 Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumbawa



VIII. HOTEL

Hotel

<https://sumkrawak.com/bp>

BAB VIII

H O T E L

Tahun 2012 jumlah hotel dan losmen di Kecamatan Sumbawa Mengalami peningkatan sebesar 6.25 persen dari tahun sebelumnya yakni berjumlah 17 hotel dan losmen dengan 351 kamar dan 650 tempat tidur. Dari 351 kamar yang ada terbagi menjadi 16 kamar *suite* dan 335 kamar *non suite*.

Apabila dilihat dari tenaga kerja yang diserap, jumlah tenaga kerja Menurut tingkat pendidikan yang mendominasi adalah tenaga kerja lulusan SMA umum kebawah dengan persentase mencapai 43,22 persen dari total seluruh pekerja, sementara tenaga kerja lulusan SMK jurusan Pariwisata hanya 16.77 persen dan bisa dikatakan sangat kurang, karena kalau kita melihat dari peranan tenaga kerja terdidik dan trampil dibidangnya khususnya yang mempunyai latar belakang pendidikan kejuruan pariwisata/perhotelan sangat penting guna kelancaran pelaksanaan tugas dan meningkatkan kualitas pelayan Hotel. Hal ini kemungkinan di sebabkan karena dari sekian jumlah pengelola hotel atau losmen yang ada di Kecamatan Sumbawa lebih gampang mendapatkan tenaga kerja yang berpendidikan umum dibanding kejuruan khususnya dibidang perhotelan atau pariwisata.

Besar kecilnya penyerapan tenaga kerja pada bidang perhotelan tidak terlepas dari banyak sedikitnya tamu, baik tamu domestik maupun tamu asing. Banyaknya tamu domestik yang menginap pada hotel-hotel di Kecamatan Sumbawa tahun 2012 sebanyak 39.489 orang sedangkan tamu asing tercatat sebanyak 459 orang.

Tabel 8.1 Banyaknya Hotel/Losmen, Kamar & Tempat Tidur Dirinci per Desa di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	Hotel	Kamar		Tempat Tidur	
		Suite	Non Suite	Suite	Non Suite
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	2	-	40	-	67
2. Samapuin	1	-	24	-	46
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	2	-	30	-	72
5. Seketeng	2	-	20	-	40
6. Bugis	6	2	108	4	186
7. Uma sima	2	3	51	9	102
8. Brang Biji	2	11	62	17	137
Jumlah	17	16	335	30	650

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Tabel 8.2 Banyaknya Tenaga Kerja yang Terserap pada Hotel/Losmen Menurut Tingkat Pendidikan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012

Kelurahan	≤SMP	SMK Kejuruan Pariwisata	SMA lainnya	DI / DII / DIII Kejuruan pariwisata	DI / DII / DIII Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	2	5	21	1	1
2. Samapuin	-	-	7	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	4	-	3	-	-
5. Seketeng	2	-	5	-	-
6. Bugis	10	10	9	1	1
7. Uma sima	16	-	6	-	-
8. Brang Biji	6	11	16	1	1
Jumlah	40	26	67	3	3

Lanjutan Tabel 8.2.2

	Kelurahan	DIV / S1 Kejuruan pariwisata	DIV / S1 Lainnya	S2 / S3	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lempeh	1	1	-	32
2.	Samapuin	-	1	-	8
3.	Brang Bara	-	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-	7
5.	Seketeng	-	1	-	8
6.	Bugis	3	3	-	37
7.	Uma sima	-	-	-	22
8.	Brang Biji	1	5	-	41
	Jumlah	5	11	-	155

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Hotel Non Bintang di Kecamatan Sumbawa Dirinci per Bulan Tahun 2012

Bulan	Tingkat Penghunian Kamar Hotel	Tingkat Penghunian Tempat Tidur	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	24,75	18,43	149,72
2. Februari	23,38	20,28	170,66
3. Maret	22,77	18,16	156,97
4. April	25,57	19,70	146,70
5. Mei	30,19	25,90	163,24
6. Juni	29,77	25,71	169,92
7. Juli	26,57	25,64	183,68
8. Agustus	20,97	185,17	175,52
9. September	28,18	21,58	147,38
10. Oktober	26,48	21,97	165,95
11. Nopember	29,59	21,72	144,82
12. Desember	27,13	17,53	143,60
Jumlah	26,00	24,94	159,58

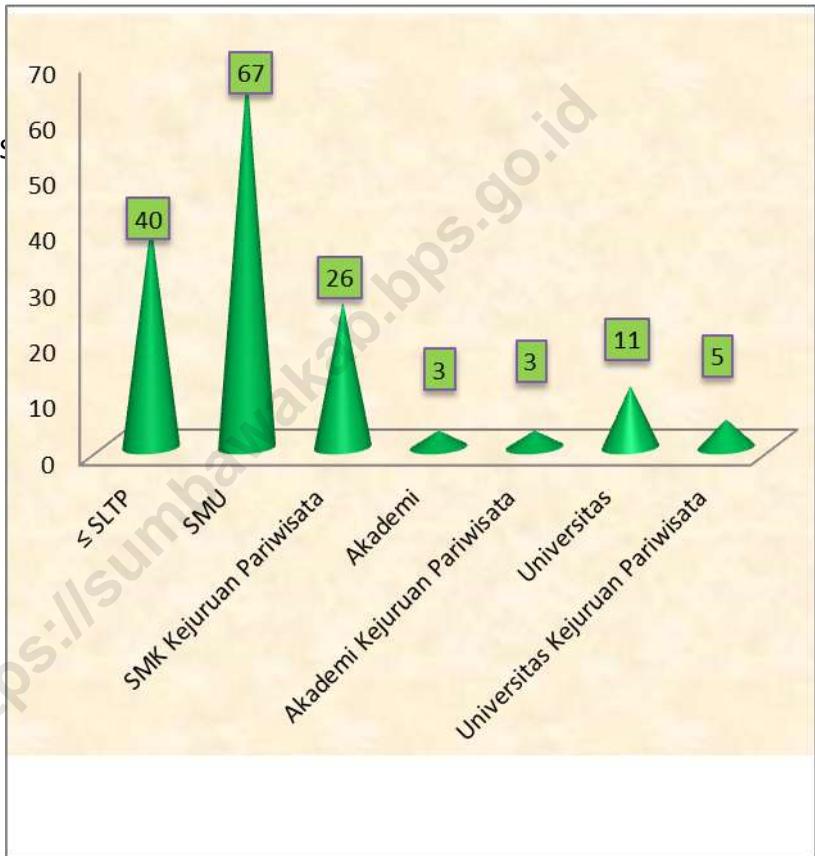
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Tabel 8.4 Banyaknya Malam Tempat Tidur Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Non Bintang di Kecamatan Sumbawa Dirinci per bulan Tahun 2012

Bulan	Banyak Malam Tempat Tidur Tamu Asing	Banyak Malam Tempat Tidur Tamu Domestik	Banyak Malam Tempat Tidur Tamu Asing dan Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	118	1,984	2,102
2. Februari	58	2,106	2,164
3. Maret	93	1,979	2,072
4. April	91	2,001	2,092
5. Mei	144	2,698	2,842
6. Juni	93	2,714	2,807
7. Juli	61	2,753	2,814
8. Agustus	74	2,048	2,122
9. September	92	2,213	2,305
10. Oktober	104	2,430	2,534
11. Nopember	79	2,312	2,391
12. Desember	66	1,955	2,021
Jumlah	476	13,711	14,187

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Grafik 8.1 Tenaga Kerja Hotel Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa



IX. HARGA-HARGA

Prices

<https://smbawakchp>

BAB IX

HARGA-HARGA

Pemegang peranan penting Perekonomian baik tingkat nasional maupun regional adalah masalah Harga. Turun naiknya harga akan mempengaruhi inflasi yang bermuara pada tinggi rendahnya daya beli masyarakat terhadap beberapa jenis komoditi. Peranan harga cukup penting karena terkait dengan penghitungan inflasi yang merupakan salah satu indikator dalam menentukan kebijakan dibidang ekonomi.

Perkembangan harga yang dipantau pada pasar di wilayah Kecamatan Sumbawa yakni Pasar Induk Seketeng selama tahun 2012 menunjukkan angka yang tidak stabil dibanding tahun sebelumnya yang diakibatkan situasi politik tanah air yang tidak menentu. Tahun 2012 harga beberapa komoditi penting masih relatif stabil, dan ada beberapa komoditi penting seperti cabe rawit menunjukkan penurunan harga yang sangat tajam pada akhir tahun jika dibandingkan dengan awal tahun.

Tabel 9.1 Harga Rata-Rata Bulanan Beberapa Komoditi di Wilayah Pasar Seketeng dirinci per Bulan Tahun 2012

Jenis Komoditi	Satuan	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras	Kg	8.625	8.550	7.938
2. Teri	Kg	95.000	108.000	105.000
3. Ikan Asin Belah	Kg	26.875	27.500	27.500
4. Cumi-Cumi (kering)	Kg	100.000	50.000	50.000
5. Telur Ayam Kampung	Butir	2.000	2.000	1.750
6. Telur Ayam Ras	Butir	1.050	1.250	1.175
7. Telur Itik	Butir	2.000	2.000	2.000
8. Bawang Merah	Kg	10.625	9.900	9.500
9. Bawang Putih	Kg	9.500	10.000	10.000
10. Cabe Merah besar	Kg	24.375	20.500	30.875
11. Cabe Rawit	Kg	17.875	26.900	38.250
12. Kelapa	Butir	2.750	2.950	3.063
13. Minyak Goreng	Btl(isi 620 ml)	11.000	11.000	11.000
14. Gula Pasir	Kg	10.500	11.400	11.250
15. Semen Tiga Roda	Zak(50kg)	60.875	61.100	60.375
16. Emas 70% 18 karat	Gram	396.250	400.000	400.000

Lanjutan Tabel 9.1

Jenis Komoditi	Satuan	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Beras	Kg	7.813	7.750	8.000
2. Teri	Kg	100.000	100.000	100.000
3. Ikan Asin Belah	Kg	27.500	30.000	30.000
4. Cumi-Cumi (kering)	Kg	75.000	-	120.000
5. Telur Ayam Kampung	Butir	1.750	2.200	2.250
6. Telur Ayam Ras	Butir	1.050	1.010	1.119
7. Telur Itik	Butir	2.063	2.250	2.250
8. Bawang Merah	Kg	12.625	16.300	15.125
9. Bawang Putih	Kg	12.000	14.500	19.625
10. Cabe Merah besar	Kg	28.125	24.500	31.375
11. Cabe Rawit	Kg	59.125	22.100	23.125
12. Kelapa	Butir	3.000	3.000	3.188
13. Minyak Goreng	Btl(isi 620 ml)	11.000	11.100	11.250
14. Gula Pasir	Kg	12.375	12.500	12.750
15. Semen Tiga Roda	Zak(50kg)	61.125	60.700	61.188
16. Emas 70% 18 karat	Gram	400.000	400.000	400.000

Lanjutan Tabel 9.1

Jenis Komoditi	Satuan	Juli	Agustus	Septem ber
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1. Beras	Kg	8.000	8.000	8.000
2. Teri	Kg	95.000	95.000	97.500
3. Ikan Asin Belah Besar	Kg	30.000	35.000	36.250
4. Cumi-Cumi (kering)	Kg	120.000	120.000	-
5. Telur Ayam Kampung	Butir	2.250	2.250	2.250
6. Telur Ayam Ras	Butir	1.244	1.245	1.169
7. Telur Itik	Butir	2.188	2.250	2.250
8. Bawang Merah	Kg	9.500	7.600	6.750
9. Bawang Putih	Kg	18.750	18.800	18.000
10. Cabe Merah besar	Kg	26.875	19.700	15.500
11. Cabe Rawit	Kg	19.875	17.800	13.875
12. Kelapa	Butir	3.188	3.050	3.125
13. Minyak Goreng	Btl(isi 620 ml)	11.500	11.500	11.500
14. Gula Pasir	Kg	13.438	13.200	13.000
15. Semen Tiga Roda	Zak(50kg)	46.750	62.500	62.500
16. Emas 70% 18 karat	Gram	400.000	400.000	413.750

Lanjutan Tabel 9.1

Jenis Komoditi	Satuan	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1. Beras	Kg	8.000	8.000	8.000
2. Teri	Kg	100.000	100.000	137.500
3. Ikan Asin Belah Besar	Kg	37.500	34.375	32.500
4. Cumi-Cumi (kering)	Kg	100.000	100.000	100.000
5. Telur Ayam Kampung	Butir	2.250	2.250	2.250
6. Telur Ayam Ras	Butir	1.000	1.000	1.000
7. Telur Itik	Butir	2.250	2.250	2.275
8. Bawang Merah	Kg	6.000	8.250	14.875
9. Bawang Putih	Kg	16.000	16.250	14.750
10. Cabe Merah besar	Kg	18.125	14.500	13.375
11. Cabe Rawit	Kg	13.750	11.750	10.250
12. Kelapa	Butir	3.000	3.000	-
13. Minyak Goreng	Btl(isi 620 ml)	11.000	11.000	11.000
14. Gula Pasir	Kg	12.125	12.000	12.000
15. Semen Tiga Roda	Zak(50kg)	62.500	62.375	62.000
16. Emas 70% 18 karat	Gram	430.000	430.000	430.000

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Grafik 9.1 Perkembangan Harga Rata-Rata Beras dan Minyak Goreng di Rinci per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2012



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA**

Jalan Durian No. 70 Sumbawa Besar 84317
Telp. 0371-21047 Fax. 0371-21047
Email: bps5204@mailhost.bps.go.id